

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau yang dikenal dengan bank **bjb**. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2010-2013 yang terkait dengan penyaluran kredit KPR terhadap *Return on Assets* (ROA).

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat diawali oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960, Pemerintah Propinsi Jawa Barat berdasarkan Akta Pendirian No.125 tanggal 19 November 1960 juncto Akta Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Akta Nomor 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya dibuat Notaris Noezar dan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan Perusahaan Daerah "PD Bank

Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat” dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp2.500.000,-.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PD Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama “PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat” diubah menjadi “ PD Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat”.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992. Berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 BPD Jawa Barat mempunyai *call name* “Bank Jabar“ dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank

Jabar menjadi bank pembangunan daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan membentuk unit usaha syariah dalam organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007, maka nama Perusahaan berubah menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten" dengan sebutan (*call name*) "Bank Jabar Banten".

Pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama "Bank Jabar Banten Syariah" berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 tertanggal 30 April 2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Pada saat pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah memiliki modal disetor sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham PT. Bank Jabar Banten Syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Global Banten Development sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT. Bank Jabar Banten Syariah memulai usahanya, diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/696/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan *cut off* dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal bank **bjb** syariah.

Kemudian pada tanggal 21 juni 2011, berdasarkan akta No. 10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, Global Banten Development menambahkan modal disetor sebesar Rp.7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi RP.507.000.000.000 (lima ratus tujuh milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Global Banten Development sebesar Rp.12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah).

Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasar kan akta nomor 27 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Global Banten Development menambahkan modal disetor sehinggal total modal PT. Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp.609.000.000.000,- (enam ratus sembilan milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp.595.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah) dan PT Global Banten Development sebesar Rp.14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah).

Berdasarkan Surat dari Ketua Bapepam dan LK No. S-5901/BL/2010 Pada tanggal 29 Juni 2010 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Bank Jabar Banten melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp600,00 (enam ratus Rupiah) setiap saham yang dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo, serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka *call name* "Bank Jabar Banten" telah resmi diubah menjadi "bank **bjb**" pada tanggal 2 Agustus 2010.

Bank **bjb** merupakan bank pembangunan daerah pertama yang mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2010. bank **bjb** menawarkan saham kepada publik sejumlah 2.424.072.500 lembar saham Seri B (termasuk EMSA) dengan harga penawaran Rp600,- per saham dimana dana yang diperoleh dari IPO sekitar Rp1,4 triliun. Pelepasan saham ke masyarakat ini setara dengan 25% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini dipergunakan oleh bank **bjb** untuk penguatan modal perusahaan dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, perluasan jaringan, dan pengembangan teknologi informasi. Penawaran Umum Perdana Saham bank **bjb** memperoleh minat yang relatif besar dari investor domestik maupun luar negeri. Dalam Penawaran Umum

kepada masyarakat tanggal 1, 2 dan 5 Juli 2010, permintaan saham bank **bjb** mengalami *oversubscribed* sebesar 11,2 kali untuk porsi *pooling*.

Berikut gambar kepemilikan saham di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk:

Pemegang Saham

No.	PEMEGANG SAHAM	JULI	LEMBAR SAHAM	KEPEMILIKAN SBLM IPO	KEPEMILIKAN STLH IPO
		2009	JUL-10	(%)	(%)
A	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	927.498.683.250,00	3.709.994.733,00	51,02%	38,26%
B	Pemerintah Kota & Kab. se - Jawa Barat	572.348.920.250,00	2.289.395.681,00	31,48%	23,61%
	Pemerintah Kota se - Jawa Barat	142.791.233.000,00	570.876.956,00	7,85%	5,89%
1	Kota Bandung	29.000.001.500,00	116.000.006,00	1,60%	1,27%
2	Kota Cirebon	4.259.907.250,00	17.099.629,00	0,23%	0,18%
3	Kota Sukabumi	9.206.130.000,00	36.820.520,00	0,51%	0,36%
4	Kota Bekasi	14.924.256.000,00	59.897.024,00	0,82%	0,62%
5	Kota Bogor	11.684.452.250,00	46.797.809,00	0,64%	0,48%
6	Kota Cimahi	26.000.000.000,00	104.000.000,00	1,43%	1,00%
7	Kota Depok	22.395.492.000,00	89.581.568,00	1,23%	0,92%
8	Kota Tasikmalaya	35.000.000.000,00	60.000.000,00	0,83%	0,62%
9	Kota Banjar	30.250.000.000,00	41.000.000,00	0,56%	0,42%
	Pemerintah Kabupaten se - Jawa Barat	429.629.641.250,00	1.718.558.725,00	23,63%	17,72%
1	Kabupaten Bandung	120.226.741.250,00	680.906.963,00	9,36%	7,02%
2	Kabupaten Cirebon	11.402.270.000,00	53.009.080,00	0,74%	0,55%
3	Kabupaten Karawang	11.579.661.000,00	54.158.644,00	0,75%	0,56%
4	Kabupaten Ciamis	8.180.274.250,00	32.721.097,00	0,45%	0,34%
5	Kabupaten Tasikmalaya	32.738.450.000,00	190.953.800,00	1,80%	1,35%
6	Kabupaten Sukabumi	20.750.000.000,00	83.000.000,00	1,54%	0,86%
7	Kabupaten Subang	21.731.639.500,00	42.329.558,00	0,99%	0,44%
8	Kabupaten Indramayu	21.011.976.750,00	84.047.900,00	1,16%	0,87%
9	Kabupaten Bekasi	18.387.626.000,00	73.550.504,00	1,01%	0,76%
10	Kabupaten Sumedang	12.513.171.000,00	46.052.684,00	0,63%	0,47%
11	Kabupaten Bogor	48.364.516.500,00	193.458.066,00	2,66%	2,00%
12	Kabupaten Cianjur	25.604.190.000,00	102.456.760,00	1,41%	1,06%
13	Kabupaten Kuningan	6.877.050.000,00	27.508.120,00	0,38%	0,28%
14	Kabupaten Majalengka	8.865.667.250,00	35.452.665,00	0,49%	0,32%
15	Kabupaten Garut	6.591.674.500,00	26.366.658,00	0,36%	0,23%
16	Kabupaten Purwakarta	12.804.792.750,00	51.239.173,00	0,70%	0,53%
C	Pemerintah Provinsi Banten	130.147.454.000,00	520.589.856,00	7,86%	5,37%
D	Pemerintah Kota & Kab. se - Banten	188.059.599.000,00	752.238.396,00	20,34%	7,76%
	Pemerintah Kota se - Banten	44.375.868.500,00	177.503.394,00	2,44%	1,83%
1	Kota Tangerang	29.875.848.500,00	119.500.354,00	1,64%	1,23%
2	Kota Cilegon	14.500.000.000,00	58.000.000,00	0,80%	0,60%
	Pemerintah Kabupaten se - Banten	143.683.750.500,00	574.735.000,00	7,90%	5,93%
1	Kabupaten Serang	36.077.812.750,00	144.311.253,00	1,96%	1,49%
2	Kabupaten Tangerang	72.526.547.250,00	289.306.189,00	3,95%	2,95%
3	Kabupaten Lebak	8.974.788.500,00	55.899.154,00	0,49%	0,37%
4	Kabupaten Pandeglang	26.304.602.000,00	105.218.408,00	1,45%	1,09%
	TOTAL PEMDA	1.888.054.666.500,00	7.272.218.666,00	100,00%	75,00%
	MASYARAKAT (IPO 07 JULI 2010)	606.018.125.000,00	2.424.072.500,00	-	25,00%
	TOTAL	2.242.072.791.500,00	9.696.295.166,00	100,00%	100,00%

Sumber: www.bankbjb.co.id

Gambar 3.1

Kepemilikan Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Visi bank **bjb** adalah “Menjadi 10 bank terbesar di Indonesia dan berkinerja baik”.

Misi dari bank **bjb** adalah:

1. Penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Melaksanakan penyimpanan uang daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

3.1.3 Budaya Perusahaan

“Mitra Usaha Menuju Sejahtera”

1. Mitra, adalah teman atau *partner* dimana bank **bjb** dengan produk dan jasa perbankanya berada dalam strata yang sejajar dengan nasabah dan selalu siap membantu sehingga saling memberi manfaat dan keuntungan dalam rangka pengembangan usaha masing-masing.
2. Usaha, adalah bisnis baik bisnis milik nasabah atau bank **bjb** yang harus berkembang dan mampu mempertahankan kelestarian usaha masing-masing.
3. Menuju sejahtera, artinya dengan adanya hubungan kemitraan antara bank **bjb** dengan para nasabah, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesejahteraan semua pihak. Bahkan melalui proses pembagian pendapatan masyarakat akan berdampak lebih luas yaitu berupa kemajuan perekonomian daerah.

Sebagai pernyataan dari budaya perusahaan yang tercantum diatas, bank **bjb** memiliki pilar-pilar budaya perusahaan yang merupakan penjabaran atas pilar utama diatas sebagai acuan pokok bagaimana perilaku seluruh jajaran bank **bjb** melakukan pengelolaan bisnisnya.

Pilar-pilar budaya perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi kepada pasar.
2. Pengelolaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
3. Pemenuhan kepentingan kepada semua pihak (*stakeholder*).
4. Peningkatan kualitas kerja.

Intisari butir-butir perilaku budaya perusahaan:

1. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menguasai sistem dan prosedur, pengetahuan produk/jasa bank dan menguasai keterampilan menjual serta berperan sebagai pemasar.
3. Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis, dan proaktif.
4. Memelihara semangat kerja tim.
5. Mampu memberi layanan secara cepat, teliti, dan ramah.
6. Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan bank.
7. Peduli terhadap masalah yang muncul dan menyelesaikannya secara tepat dan cepat.
8. Terbuka terhadap perubahan dengan tetap menjaga pengendalian diri.
9. Bersikap tertib, selalu tampil rapi, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan.

10. Bekerja secara profesional sesuai sistem dan prosedur.
11. Bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran, dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai.
12. Memahami dan menguasai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang rahasia bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.

Bank **bjb** mempunyai perilaku utama perusahaan yaitu **GO SPIRIT** dan penjelasannya tersaji pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Budaya bank bjb

<i>Corporate Values</i>	Perilaku Utama
1. <i>Services excellence</i>	1) Ramah, tulus, kekeluargaan 2) Selalu memberikan pelayanan prima
2. <i>Profesionalism</i>	3) Cepat, tepat, akurat 4) Kompeten dan bertanggung jawab 5) Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3. <i>Integrity</i>	6) Konsisten, disiplin dan penuh semangat 7) Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. <i>Respect</i>	8) Fokus pada nasabah 9) Peduli pada lingkungan
5. <i>Intelligence</i>	10) Selalu memberikan solusi yang terbaik 11) Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12) Menyukai perubahan yang positif

6. <i>Trust</i>	13) Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat 14) Menjaga rahasia bank dan perusahaan
-----------------	---

Sumber: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank **bjb** menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank **bjb** telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank **bjb** dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu **GO SPIRIT** yang merupakan perwujudan dari *Service excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Intelligence, Trust* yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama.

1. Ramah, tulus, kekeluargaan

Merupakan ciri khas bank **bjb** dalam berkomunikasi dengan pihak lain baik dengan nasabah, *shareholder*, masyarakat maupun antar pegawai. Seluruh jajaran organisasi berkomunikasi dengan pihak lain secara ramah dan santun, membantu dengan tulus dan ikhlas, serta menjalin hubungan dengan baik dan kekeluargaan. Hasil yang diharapkan adalah bank **bjb** menghasilkan *Customer Relationship Management (CRM)* yang kuat pada akhirnya akan membentuk loyalitas nasabah.

2. Selalu memberikan pelayanan prima

Senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan cara memahami dan menerapkan standar pelayanan bank **bjb** dengan baik

dalam setiap aktivitas operasional. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*).

3. Cepat, tepat, akurat

Sebagai bankir yang profesional, setiap pekerjaan dilakukan dengan cepat sesuai dengan *time schedule*, menggunakan cara atau metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan peruntukannya, serta meminimalisir tingkat kesalahan baik dalam proses pekerjaan maupun hasil pekerjaan melalui ketelitian. Hasil yang diharapkan adalah target tercapai sesuai dengan *time schedule*, tercipta efisiensi di segala bidang dan hasil pekerjaan memuaskan.

4. Kompeten dan bertanggung jawab

Setiap pekerjaan, baik itu pekerjaan besar ataupun pekerjaan kecil, sulit ataupun mudah, selalu dikerjakan dengan memanfaatkan kompetensi yang ada di dalam diri masing-masing secara optimal dan dengan penuh rasa tanggung jawab. Hasil yang diharapkan adalah bank **bjb** dapat memiliki produk dan layanan inovatif karena lahir dari hasil kerja keras dan pemikiran tenaga SDM yang kompeten dan handal.

5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan

Memahami dan melaksanakan seluruh pedoman dan ketentuan dengan baik sehingga setiap pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tidak melanggar peraturan. Hasil yang diharapkan bank **bjb** dapat terhindar dari segala bentuk penyimpangan, pelanggaran dan tuntutan hukum dari pihak lain.

6. Konsisten, disiplin, dan penuh semangat

Selalu bekerja dengan disiplin, konsisten dalam melaksanakan setiap ketentuan bank dan penuh semangat dalam menghadapi tantangan. Hasil yang diharapkan adalah bank **bjb** memiliki tenaga SDM yang handal.

7. Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dengan menjunjung tinggi etika

Setiap pegawai berperilaku terpuji, tidak melanggar norma dan ketentuan yang berlaku dan menjunjung tinggi kode etik perbankan. Hasil yang diharapkan adalah meningkatkan *image* bank **bjb**.

8. Fokus pada nasabah

Menghormati dan perhatian kepada nasabah sebagai mitra utama yang perlu diberikan pelayanan prima dan membantu memberikan solusi kepada nasabah. Hasil yang diharapkan adalah meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*).

9. Peduli pada lingkungan

Memberikan kontribusi positif kepada lingkungan baik kepada masyarakat maupun kepada lingkungan hidup. Setiap pegawai memberikan kontribusi positif dengan cara membantu memecahkan masalah.

10. Selalu memberikan solusi yang terbaik

Senantiasa bekerja dan berpikir untuk memecahkan masalah dengan menggunakan akal pikiran yang sehat sehingga diperoleh solusi terbaik. Hasil yang diharapkan adalah dapat diperoleh solusi terbaik atas setiap permasalahan yang timbul.

11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri

Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kebaikan bank **bjb**. Hasil yang diharapkan adalah dapat diperoleh tenaga SDM yang handal dan kompetitif.

12. Menyukai perubahan yang positif

Selalu bersifat terbuka terhadap perubahan yang muncul dan berpikiran positif (*positive thinking*). Hasil yang diharapkan adalah bank **bjb** menjadi bank yang adaptif terhadap perubahan.

13. Menumbuhkan transparansi, kebersamaan, dan kerjasama yang sehat

Senantiasa jujur, saling percaya saling mendukung dan membangun kerjasama tim yang kuat dan sehat. Hasil yang diharapkan adalah bank **bjb** tumbuh menjadi bank yang kokoh, memiliki tingkat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang tinggi dan dipercayai oleh masyarakat.

14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Memahami dan melaksanakan semua ketentuan rahasia perusahaan dan rahasia jabatan sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil yang diharapkan adalah terhindar dari pelanggaran rahasia bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank **bjb** telah melakukan beberapa langkah sebagai upaya sosialisasi *corporate values* yang berada di bawah koordinasi Divisi *Change Management Office*. Proses sosialisasi tersebut dibantu pula oleh *Change Leaders* dan *Change Agents* yang telah ditunjuk di seluruh unit kerja untuk dapat mensosialisasikan

perubahan budaya kepada unit kerjanya masing-masing. Program-program yang telah dilaksanakan oleh Divisi *Change Management Office* antara lain:

1. Pembentukan tim internalisasi budaya yang terdiri dari *Change Sponsors*, *Change Leaders*, *Change Agents*, dan *Change Targets*, serta Divisi *Change Management Office* sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam proses internalisasi budaya secara keseluruhan.

- 1) *Training* dan sosialisasi kepada *Change Leaders & Change Agents* (*Batch I, II, dan III*).
- 2) Pencetakan media sosialisasi berupa *X banner*, *sign wall*, buku saku, buku pedoman, PIN, dan Kartu Hologram.
- 3) Program pembahasan ketentuan perusahaan (termasuk tentang budaya perusahaan) di seluruh unit kerja secara periodik (minimal 1 bulan sekali).
- 4) *Survey* budaya perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi kepentingan, dan keyakinan para pegawai terhadap proses transformasi organisasi dan budaya perusahaan.

Agar *corporate values* tersebut dapat diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi bank **bjb** dalam setiap aktivitas sehari-hari, maka akan dilakukan upaya internalisasi nilai-nilai budaya melalui program-program budaya antara lain:

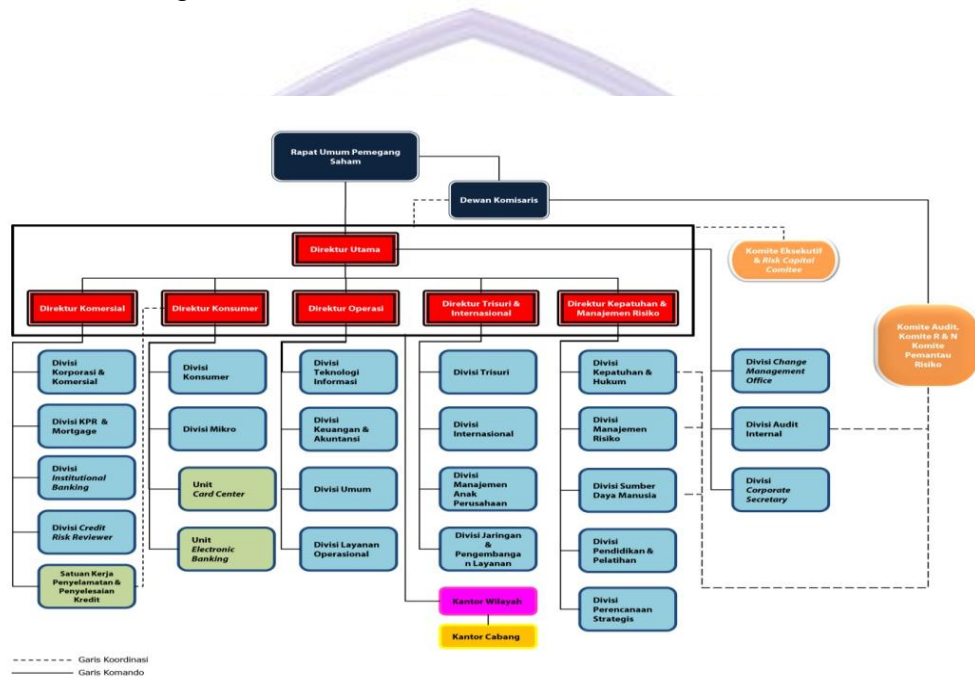
- 1) *Training* lanjutan bagi *Change Agents* dan *Change Leaders*.
- 2) *Workshop Cristalizing Concept* reformulasi strategi transformasi bank **bjb**.
- 3) Mendorong setiap unit kerja untuk memiliki program budaya.

4) Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam HR system.

3.1.4 Sturktur Organisasi

3.1.4.1 Struktur Organasiasi bank bjb

Struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Tbk, sebagai berikut:



Sumber : www.bjb.co.id

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

3.1.4.2 Deskripsi Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Pusat

Dari gambar struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan mengenai tugas dari bidangnya masing-masing. Deskripsi tugas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Pusat adalah:

1. Direktur Komersial Bank (*Director of Commercial Banking*)

Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di semua divisi yang ada dibawahnya hal ini sebagai bentuk pendelegasian wewenang dari Presiden Direktur.

2. Direktur Konsumer Bank (*Director of Consumer Banking*)

Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di divisi konsumer yang ada dibawahnya.

3. Direktur Operasional (*Director of Operations*)

Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di divisi operasional yang ada dibawahnya.

4. Direktur Treasuri dan Internasional

Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di divisi treasuri dan internasional yang ada dibawahnya.

5. Direktur Manajemen Resiko dan Sumber Daya Manusia (*Director of Compliance Risk and Human Capital*)

Bertugas mengontrol mengambil keputusan atas divisi dibawahnya dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan, jika perlu, merespon tepat untuk risiko yang buruk dapat mempengaruhi realisasi tujuan bisnis organisasi.

Respon terhadap risiko biasanya tergantung pada gravitasi mereka dirasakan, dan melibatkan pengendalian, menghindari, menerima atau mentransfer mereka ke pihak ketiga.

6. Divisi Komersial (*Division of Commercial Banking*)

Bertugas menyalurkan kredit untuk melakukan skala korporasi, seperti menyalurkan kredit ke pemerintah atau perusahaan swasta besar.

7. Divisi Mikro (*Division of small micro banking & cooperatives*)

Bertugas menyalurkan kredit untuk unit mikro kecil menengah

8. Divisi Treasuri

Bertugas melakukan transaksi valuta asing untuk memperoleh keuntungan, jual beli valuta asing.

9. Divisi Internasional (*Division of International Banking*)

Bertugas sebagai penjembaran/sarana untuk melakukan *benchmark* untuk melakukan dirgup dengan perusahaan lain, dengan kata lain sarana utk monitor dan survei untuk melakukan jaringan dengan perusahaan di luar negeri.

10. Divisi Anak Perusahaan (*Division of Subsidiary Companies Management*)

Bertugas mengelola anak perusahaan, seperti BJB ekuitas yang merupakan anak perusahaan dari Bank BJB.

11. Divisi Konsumer (*Division of Consumer Banking*)

Bertugas menyalurkan kredit untuk keperluan konsumtif, seperti pemberian Kredit untuk PNS dalam program kredit rumah/KPR.

12. Divisi Card Center (*Division of Card Center*)

Bertugas pengelolaan kartu ATM, kartu kredit, internet *banking*.

13. Divisi Pengelolaan Jaringan (*Division of Network Service Development*)
Bertugas mengelola pembuatan jaringan kantor, pengembangan kantor kas, *payment point*, dll.
14. Divisi TI (*Division of Information Technology*)
Bertugas mengontrol serta membangun jaringan di bank BJB, dan segala hal yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi.
15. Divisi Layanan Operasional (*Division of Operation Services*)
Bertugas memberikan pelayanan transaksi kepada para nasabah.
16. Divisi Umum (*Division of General Administration*)
Bertugas untuk pengadaan barang, pencairan dana, yang disalurkan pada divisi lain.
17. Divisi Keuangan dan Akuntansi (*Division of Finance & Accounting*)
Bertugas melakukan pengolahan keuangan di bank.
18. Divisi *Corporate Secretary*
Bertugas melakukan publikasi informasi kepada masyarakat, mengelola informasi serta menjalin hubungan dengan nasabah
19. Divisi Kepatuhan Hukum (*Division of legal Compliance*)
Bertugas mengkaji segala sesuatu/kebijakan secara hukum.
20. Divisi Manajemen Resiko (*Division of Risk Management*)
Bertugas mengidentifikasi, menganalisis, dan, jika perlu, merespon tepat untuk risiko yang buruk dapat mempengaruhi realisasi tujuan bisnis organisasi.

21. Divisi SDM (*Division of Human Capital*)

Bertugas untuk melakukan proses rekrutmen, pendayagunaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

22. Divisi Pendidikan dan Pelatihan (*Division of Education & Training*)

Bertugas melakukan pembinaan, serta pelatihan kepada pegawai agar lebih kompeten.

23. Divisi *Change Management Office*

Bertugas memonitoring proyek yg ada, serta konseling untuk para pegawainya.

24. Divisi Audit Internal (*Division of Internal Audit*)

Bertugas memeriksa semua kejanggalan-kejanggalan yang terjadi di setiap cabang maupun divisi.

25. Divisi Perencanaan Strategis (*Division of Strategy Planning*)

Bertugas merencanakan hal2 strategis utk diberlakukan di setiap cabang/divisi utk kemajuan bank.

3.1.5 Produk dan Pelayanan

Produk dan layanan yang dimiliki bank **bjb** adalah :

1. *Consumer Banking*

Consumer Banking terdiri dari:

1) *Bancassurance*

(1) Bahagia Buah Hati

Bahagia Buah Hati merupakan suatu fasilitas untuk memperoleh asuransi dan pendidikan terbaik bagi masa depan buah hati.

(2) Bahagia Optima

Bahagia Optima adalah asuransi jiwa yang memberikan perlindungan maksimal dengan hasil investasi optimal dan pilihan terbaik untuk masa depan keluarga.

(3) Media Plus

Manfaat utama dari Media Plus adalah :

- (1.) Perlindungan selama sepuluh tahun dengan berbagai santunan tunai harian rawat inap karena penyakit atau kecelakaan.
- (2.) Santunan tunai rawat inap hingga 365 hari per tahun karena kecelakaan atau sembilan puluh hari per tahun karena penyakit.

2) **bjb** Deposito Perorangan

bjb Deposito adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

3) **bjb** Deposito Suka-suka

bjb Deposito Suka-suka adalah simpanan berjangka yang fleksibel diperuntukkan bagi nasabah perorangan dalam mata uang Rupiah yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa dikenakan penalti.

4) **bjb** Giro Perorangan

Rekening Giro adalah salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam Rupiah maupun mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro.

5) **bjb** Kredit Guna Bhakti

Fasilitas **bjb** Kredit Guna Bhakti adalah fasilitas kredit untuk pegawai berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui bank **bjb** yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan dengan sumber pembayaran utama berasal dari penghasilan yang bersangkutan.

6) **bjb** KPR

Fasilitas kredit yang diberikan bank **bjb** kepada calon debitur untuk kepemilikan rumah tinggal berupa rumah tapak atau rumah susun/apartemen, baik baru maupun bekas.

7) Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

8) Simpeda

Simpeda adalah tabungan Simpanan Pembangunan Daerah Pihak Ketiga perorangan dan *non* perorangan (badan usaha/badan hukum) pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara pemegang

rekening tabungan dan bank dengan menggunakan tanda bukti penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

9) **TabunganKu**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10) **bjb Tandamata**

bjb Tandamata adalah tabungan bagi anda untuk mempersiapkan masa datang dilengkapi dengan kemudahan bertransaksi.

11) **bjb Tandamata Berjangka**

Tabungan anda masa datang yang memberikan kemudahan bagi anda untuk mempersiapkan rencana di masa depan yang lebih pasti dengan setoran terjangkau, perlindungan asuransi dan nilai investasi yang menarik.

12) **Tandamata Bisnis**

bjb Tandamata Bisnis merupakan tabungan bagi anda selaku pelaku bisnis yang membutuhkan produk dan dukungan bank yang cepat, mudah serta dilengkapi informasi mutasi transaksi bisnis secara jelas dan akurat.

13) **bjb Tandamata Gold**

bjb Tandamata Gold adalah tabungan bagi anda untuk mempersiapkan masa datang dilengkapi dengan kemudahan bertransaksi serta jaminan asuransi secara cuma-cuma.

14) **bjb** Tandamata Haji

Tabungan ibadah haji bank **bjb** merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan niat suci anda melaksanakan ibadah haji dengan berbagai keuntungan.

15) **bjb** Tandamata Purnabakti

bjb Tandamata Purnabakti merupakan tabungan yang diperuntukan bagi nasabah dalam mata uang IDR yang dibutuhkan bagi para nasabah untuk menerima pembayaran pensiunan.

2. *Micro and Small Business*

Micro and Small Business terdiri dari:

1) **bjb** Kredit BPR

Bank Perkreditan Rakyat, baik milik Pemda maupun swasta, yang memenuhi kriteria bank **bjb**.

Kriteria kredit BPR:

- (1) Memiliki badan usaha yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau berbentuk Perusahaan Daerah (PD)
- (2) Telah beroperasi minimal tiga tahun untuk pola *executing* dan minimal satu tahun untuk pola *channeling*.

2) **bjb** Kredit Kopkar

Kredit Kopkar merupakan suatu penyaluran kredit pada koperasi dalam rangka memberdayakan koperasi serta untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

3) **bjb** KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut **bjb** KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

4) **bjb** Kredit Mikro Utama

Dalam rangka mendorong laju perkembangan usaha sektor UMKM serta sejalan dengan program bank **bjb** dalam percepatan peningkatan kredit produktif, maka bank **bjb** telah memberikannya melalui pemberian kredit kepada pelaku usaha UMKM, sebagaimana telah berjalan saat ini.

5) **bjb** Kridamas

Program Kredit Pemberdayaan Masyarakat Koperasi yang selanjutnya disebut **bjb** Kridamas adalah suatu bentuk pemberian pinjaman/pembiayaan dari LPDB-KUMK kepada bank dengan pola *executing*, untuk dipinjamkan kembali kepada KSP/USP-Kop guna pemberian pinjaman/pembiayaan kepada usaha mikro guna melanjutkan Program P3KUM, Perkassa, KSP Sektoral dan Kosika Kementerian Negara Koperasi dan UKM.

6) **bjb** KUR

bjb KUR adalah kredit/pembiayaan yang diberikan UMKMK di bidang usaha yang produktif untuk tujuan modal kerja dan/atau investasi.

7) **bjb** SSRG

Skema Subsidi Resi Gudang yang selanjutnya disebut **bjb** SSRG adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani & koperasi.

8) Kredit Cinta Rakyat Jawa Barat

Kredit Cinta Rakyat adalah kredit yang diberikan kepada pelaku usaha perorangan mikro dan kecil dalam sektor ekonomi produktif yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat untuk tujuan modal kerja dan/atau investasi yang mengikuti program dana bergulir dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

3. *Commercial Banking*

1) **bjb** Deposito Korporasi

Deposito adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

2) **bjb** Garansi Bank

Warkat yang diterbitkan bank yang mengakibatkan bank penerbit mempunyai kewajiban membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin oleh bank cidera janji (wanprestasi).

3) **bjb** Giro Korporasi

Giro bank **bjb** memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi nasabah.

Beberapa keuntungan tersebut diantaranya adalah:

- (1) Tersedia dalam pilihan mata uang Rupiah maupun valas
- (2) Suku bunga yang menarik dan kompetitif

(3) Layanan transaksi *Real Time On-Line*

4) **bjb** Kredit Investasi Umum

bjb Kredit Investasi Umum adalah kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.

5) Kredit Modal Kerja

Kredit yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus usaha dan merupakan kredit jangka pendek dengan jangka waktu maksimal satu tahun.

6) Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi digunakan untuk menunjang perkembangan usaha dan kebutuhan finansial nasabah yang sangat besar.

7) Pemberian Kredit Kepada Perusahaan Pembiayaan

bjb memberikan kredit kepada perusahaan pembiayaan untuk diteruskan kepada konsumennya dengan pola *executing*.

8) **bjb** Pinjaman Daerah

Pinjaman yang diajukan oleh pemerintah daerah kepada lembaga keuangan/bank, dimana keuntungan mengenai persyaratan dan prosedur pinjaman daerah harus sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

4. *Treasury*

Treasury terdiri dari:

1) *Capital Market Product*

Transaksi *Capital Market* adalah transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun Negara.

2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Merupakan penyediaan dana pensiun bagi seluruh nasabah bank **bjb**, tidak hanya terbatas bagi karyawan suatu instansi ataupun ABRI.

3) *Dealing Room*

Dealing Room bank **bjb** dikelola secara profesional oleh tenaga-tenaga yang handal. Aktivitas bisnis yang berorientasi pada *plain vanilla product* (produk dasar) turut memperkuat struktur pengelolaan eksposur yang dimiliki oleh bank **bjb**, sehingga tetap kokoh di tengah guncangan krisis finansial global pada tahun 2008. Strategi pengembangan bisnis yang terpadu telah memberikan dukungan terhadap pengembangan produk-produk yang aman dan bermanfaat bagi nasabah.

4) *Foreign Exchange Trading*

Foreign Exchange Trading adalah transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya dengan persyaratan yang ditetapkan pada transaksi mencakup kedua jenis mata uang yang diperjual-belikan, jumlah, kurs/nilai tukar, tanggal kontrak dan tanggal penyerahan.

5) *Hedging Instrument*

Merupakan transaksi jual/beli suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan penyerahan dana lebih dari 2 (dua) hari kerja dan nilai tukar yang ditentukan pada saat transaksi dilaksanakan.

6) *Money Market Account*

Transaksi *Money Market* adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

5. *International Banking*

International Banking terdiri dari:

1) **bjb** *Remittance*

Jasa layanan kiriman uang (*Remittance*) dalam valuta asing melalui sarana teknologi SWIFT sehingga memberikan kemudahan dan keamanan untuk pengiriman dan penerimaan kiriman uang baik ke dalam maupun ke luar negeri.

2) SKBDN

Bank **bjb** menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri. SKBDN memberikan jaminan kepada pihak pembeli (*applicant*) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan setelah dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan persyaratan yang disepakati oleh kedua belah pihak antara penjual (*beneficiary*) dan pembeli (*applicant*).

3) *Trade Finance & Services*

Trade Finance & Service adalah produk bank **bjb** yang memberikan solusi dalam perdagangan luar negeri baik itu eksportir dan importir.

6. Layanan

Bank **bjb** memiliki beberapa fasilitas pelayanan, diantaranya adalah :

1) *bjb Precious*

bjb Precious menyediakan berbagai kemudahan untuk anda dalam melaksanakan transaksi perbankan diantaranya:

- (1) Pelayanan transaksi perbankan secara personal dari **bjb Precious**
- (2) Kartu ATM plus kartu debit
- (3) *Safe deposit box*
- (4) Serta beragam kemudahan lainnya

Demi menjaga kenyamanan dan *privacy* setiap transaksi yang dilakukan, maka nasabah akan dilayani di ruangan yang di *design* khusus sebagai komitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik untuk nasabah.

2) *Automatic Teller Machine*

bjb menawarkan Kartu ATM bank **bjb** sebagai bentuk kenyamanan dan kemudahan yang dinikmati nasabah sebagai pemilik tabungan bank **bjb** (Tandamata Gold, Simpeda atau Tandamata). Dengan menggunakan Kartu ATM bank **bjb**, maka berbagai kegiatan perbankan baik tunai dan *non-tunai* dapat anda lakukan di ribuan mesin ATM yang berlogo ATM Bersama dan PRIMA/ATM BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.

3) **bjb Call 14049**

Bank **bjb** menyediakan layanan informasi selama 7 hari seminggu 24 jam sehari melalui fasilitas **bjb Call 14049**.

4) Inkaso

Merupakan layanan bank **bjb** berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat bank tertarik tanpa melalui proses kliring. Warkat yang digunakan dalam transaksi inkaso terdiri dari Cek dan Bilyet Giro.

5) **bjb Kas Mobil Keliling**

Layanan **bjb Kas Mobil Keliling** ditujukan untuk mendekatkan layanan bank **bjb** kepada nasabah.

6) Kiriman Uang

Kiriman Uang/transfer merupakan salah satu jenis jasa bank dimana bank pengirim menerima amanat dari seseorang nasabah atau masyarakat untuk melaksanakan pengiriman sejumlah uang bagi keuntungan perorangan/perusahaan/nasabah ditempat lain.

7) Layanan *Western Union*

Western Union bank **bjb** adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (*real time on line*).

8) *Safe Deposit Box*

Layanan *Safe Deposit Box* adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan

baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.

9) *Weekend Banking*

Untuk kenyamanan dan keleluasan nasabah bank **bjb** menyediakan layanan *Weekend Banking* pada hari sabtu dan minggu di beberapa lokasi pelayanan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai variabel bebas dan terikat sedangkan metode verifikatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu variabel Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:147) adalah sebagai berikut.

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan data.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan cara melihat fenomena/gejala yang muncul di masyarakat untuk dijadikan objek penelitian kemudian hipotesis yang sudah ditentukan akan diuji melalui analisis data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. terdapat beberapa variabel penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009:59) ”variabel independen (X) sering disebut variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009:59) ”variabel dependen (Y) sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)”. Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan uraian di atas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel X Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Kredit yang diberikan oleh Bank, kepada debitur untuk digunakan membeli atau membayar sebuah bangunan rumah tinggal dengan tanahnya guna dimiliki atau dihuni atau dipergunakan sendiri. Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2009:14).	Perkembangan Kredit KPR Pada PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT dan BANTEN, Tbk. Periode Tahun 2010-2013	Rasio
Variabel Y Return On Assets	“rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset” (Veithzal&Permata 2008:720)	Perkembangan <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT dan BANTEN, Tbk. Periode Tahun 2010-2013	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009:215) mengemukakan pengertian populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang diteliti pada tahun 1961 (sejak lahir) sampai dengan tahun 2013 yaitu selama 52 tahun.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:73) mengemukakan bahwa pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2009:74). Dalam *probability sampling* ini Sugiyono (2009:73) menyebutkan didalam teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*, dalam metode ini pemilihan anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel. Adapun jenis sampel yang digunakan yaitu sampling acak sederhana (*Simple Random Sampling*), pengambilan sampel

dengan metode ini dilakukan secara acak (*Random*) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono 2009:74).

Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Profitabilitas selama 4 tahun yaitu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi (*Documentary Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan mencari dokumentasi yang sesuai dengan objek yang dianalisis untuk memperoleh data sekunder.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data dan informasi primer. Dalam peninjauan ini penulis melakukan kegiatan melalui pengenalan akan kegiatan perusahaan dan pengumpulan data.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, naskah-naskah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode dokumentasi. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah dengan menggunakan perangkat lunak *Statistic Program Social Science* (SPSS) *V.13.00 for windows*. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan persamaan regresi linier

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun bentuk model regresi berganda adalah sbb:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2012:261)

Dimana:

Y = Variabel terikat (Profitabilitas / ROA)

X = Variabel bebas (Kredit Pemilikan Rumah/ KPR)

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Dalam menentukan nilai t-statistik tabel, ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka harus mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:250)

Dimana:

t = Nilai t

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien parsial

Menurut keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

1. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < \text{nilai } -t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak.
2. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima

Untuk membuat keputusan apakah hipotesis itu terbukti atau tidak, maka harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk melihat harga t_{tabel} maka didasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya adalah $n-2$ dengan taraf kesalahan (α) ditetapkan 0,05 (5%).

3. Analisis Korelasi

Analisis ini bertujuan untuk meneliti keeratan antara variable X, yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan variabel Y, yaitu Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dimana

hubungan antara variabel-variabel tersebut diuji dengan menggunakan rumus korelasi *pearson* guna mengetahui koefisien korelasi. Angka koefisien korelasi (ρ) yang pada umumnya dapat ditaksir dengan (r).

Rumus korelasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:248)

Keterangan :

r = Koefesiensi korelasi

n = Banyaknya tahun yang diteliti.

X = Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Y = Profitabilitas

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batasan-batasan nilai $-1 < \rho < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti penurunan nilai-nilai Y . Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y . Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r sama dengan $+1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel dikaitkan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y naik juga.
- 2) Apabila r sama dengan 0 atau mendekati 0 , maka hubungan antara kedua variabel sangat rendah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.
- 3) Apabila r sama dengan -1 atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel dikaitkan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y turun, dan sebaliknya.

Hasil koefisien korelasi tersebut lalu dihubungkan dengan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono (2009:183), yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:231)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Untuk menelusuri hal tersebut dapat ditentukan dengan menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009:231)

Keterangan:

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

